

BAB IV

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

Studi kasus ini mengajarkan bagaimana cara penerapan edukasi diet terhadap tingkat pengetahuan keluarga, akan di jelaskan dalam bab ini ,auto (wawancara langsung dengan pasien), observasi, dan pemeriksaan fisik digunakan untuk melakukan pemeriksaan

A. Pembaha Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 27 sampai dengan 29 Juni 2024 pada keluarga Tn.M di Kelurahan Pasarwajo, Kecamatan Pasarwajo jln kabula bulana, Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil mengenai struktur keluarga yaitu kepala keluarga bernama Tn.M berusia 75 tahun dan bekerja sebagai seorang pedagang dengan pendidikan terakhir yaitu Sekolah menengah atas (Sma), beragama Islam dan beralamat di Kelurahan Pasarwajo, Kecamatan Pasarwajo, Tn.M memiliki istri bernama Ny. I berusia 65 tahun serta memiliki enam orang anak, yaitu pertama An.A(P) berusia 29 tahun, kedua An.A 30(p) ke tiga An.W (p) berusia 24 tahun, keempat An.M (p) kelima An,P(L) keenam An,A(p)20 tahun

Dari hasil pengkajian mengenai riwayat kesehatan pada keluarga inti di temukan adanya riwayat penyakit diabetes yang dimana penyakit tersebut di derita oleh Ny.I istri dari Tn .M keluarga penyakit yang di derita sejak 1 tahun yg lalu dan terdapat luka di bagian telapak kaki kanan Ny. I sedang menjalani pengobatan hingga saat ini. Kemudian, setelah di lakukan pemeriksaan cek gula darah di temukan hasil 200 mg dan Ny .I dan keluarga mengatakan tau hanya sebatas Diabetes Melitus adalah penyakit kecing manis tetapi tidak mengetahui

secara rinci tentang penyakit yang di derita dan Sementara untuk anggota keluarga inti yang lain, tidak memiliki riwayat penyakit tertentu. Selain dari itu, riwayat diabetes juga terdapat pada keluarga sebelumnya, dimana ibu dari Ny.I

Dari pengkajian yang telah dilakukan didapat bahwa masalah kesehatan di keluarga Ny. I adalah Ny. I yang menderita Diabetes Melitus. Terdapat t luka pada bagian telapak kaki kanan . Ny. I mengatakan sedang mengkonsumsi obat metformin dan obat klibin . Ny.I dan keluarga mengatakan mengetahui sedikit tentang penyakit Diabetes Melitus adalah penyakit kencing manis dan mengkonsumsi makanan manis berlebihan dan pola hidup yang tidak sehat, tetapi tidak mengetahui secara rinci.

Mengambil keputusan mengenai tindakan dan mampu menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat. Sedangkan masih ada beberapa fungsi perawatan kesehatan yang belum terlaksanakan, yaitu klien belum mampu mengenal masalah kesehatan yang dialami dimana Ny,I mengungkapkan belum mengetahui secara Rinci terhadap penyakit diabete melitus,Berdasarkan data yang didapatkan dari Ny I. maka di temukan masalah keperawatan yaitu kurangnya pengetahuan pada keluarga terhadap penyakit diabetes melitus yang berhubungan dengan edukasi Kesehatan. Di tandai dengan data subjektif yaitu keluarga Ny.I mengatakan bahwa belum mengetahui pengertian dan penyebab Terjadinya diabetes, dan keluaraga di rumah belum mengetahui bagaimana cara mengatasi ,penyakit diabetes dan bagaimana cara pencegahanya. terdapat data objektif yaitu nampak klien dan keluarga masi kebingungan tentang masalah diabetes melitus dan Sesuai dengan masalah keperawatan yang ada, maka peneliti menetapkan suatu

intervensi keperawatan bagi keluarga Ny.I, yaitu dukungan keluarga merencanakan perawatan dengan penyuluhan tentang edukasi kesehatan dimana akan melaksanakan tentang penyuluhan diabetes kurang lebih selama 3hari. Dan diharapkan manajemen kesehatan keluarga Ny.I meningkat dengan kriteria hasil yaitu, kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami dari menurun menjadi meningkat, dan tingkat pengetahuan dari menurun menjadi meningkat,

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari mulai dari hari kamis tanggal 27 juni 2024 sampai dengan hari sabtu tanggal 29 juni,2024.Keluarga Ny.I dan keluarga mengikuti kegiatan penyuluhan tentang edukasi diabetes berdasarkan Satuan Acara Penyuluhan (SAP). Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembukaan yang dilakukan selama 10 menit dengan memberi salam, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan pelaksanaan penyuluhan, mengidentifikasi tingkat manajemen kesehatan keluarga menggunakan lembar observasi dan kusioner. Kemudian melakukan pelaksanaan materi selama 15 menit dimana menjelaskan materi penyuluhan secara teratur yaitu dengan menginformasikan tentang pentingnya pengenalan tentang diabetes melitus serta, menjelaskan cara perawatan yang bisa dilakukan keluarga, kemudian menjelaskan yang dapat mengurangi faktor risiko terjadinya penularan pada anggota keluarga lain , Kemudian dilanjutkan dengan sesi uber jawab dimana keluarga di berikan kesempatan untuk bertanya selama 5 menit. Selanjutnya dilakukan evaluasi selama 5 menit dengan menanyakan kembali materi yang telah disampaikan kepada peserta, menyimpulkan isi penyuluhan serta memberikan motivasi pada peserta dan yang terakhir adalah penutupan yang

dilakukan 3 menit yaitu dengan mengucapkan salam penutup dan kontak waktu tidak berikutnya

a. Penerapan edukasi diet terhadap tingkat pengetahuan keluarga dengan penyakit diabetes melitus (DM).

Pada tanggal 27 juni 2024 pukul 16.30 dilakukan observasi mengenai tingkat pengetahuan keluarga mengenai diabetes melitus keluarga Tn.M dimana peneliti melakukan pengamatan mengenai kriteria hasil dari manajemen Kesehatan keluarga yaitu kemampuan keluarga menjelaskan masalah kesehatan yang dialami menurun dimana keluarga belum mengetahui pengertian dan penyebab, cara perawatan yang bisa dilakukan oleh keluarga di rumah, cara mencegah terjadinya diabetes serta cara mengurangi faktor risiko menurun Dimana keluargaTn.Abelum melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko terjadinya diabetes dimana keluarga mengatakan bahwa sedikit paham tentang penyakit diabetes mellitus

Tabel

Hasil Observasi Sebelum Dilakukan Dukungan Keluarga Merencanakan Perawatan Dengan Edukasi kesehatan tentang penyuluhan diabetes

Hari/Tanggal	Jam	Pengamatan kriteria hasil	Hasil
---------------------	------------	----------------------------------	--------------

Kamis, 27 Juni 2024	15.00	- Kemampuan keluarga menjelaskan masalah kesehatan yang dialami (Keluarga) belum mampu menjelaskan mengenai pengertian diabetes, dan cara perawatan yang bisa dilakukan oleh keluarga di rumah, cara mencegahnya, dan cara memodifikasi hidup sehat	Skala 1 (Menurun)
		- Tindakan untuk mengurangi faktor risiko (Keluarga belum melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko terjadinya diabetes)	Skala 1 (Menurun)
		- Verbalisasi Ny.i dan keluarga belum menjalankan perawatan yang ditetapkan dimana keluarga tidak tahu secara rinci cara merawat keluarga diabetes di rumah	Skala 1 (Meningkat)

b. Gambaran manajemen kesehatan keluarga setelah dilakukan dukungan keluarga merencanakan perawatan dengan edukasi melakukan penyuluhan tentang diabetes melitus pada keluarga dengan kurangnya pengetahuan

Hari Pertama

Pada hari pertama yaitu hari Kamis 27 Juni 2024 pukul 15.30 WITA, dilakukan penyuluhan selama 35 menit pada keluarga Tn.M. dan didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Pretest

Sebelum dilakukan penyuluhan, peneliti mengidentifikasi tingkat manajemen kesehatan keluarga menggunakan lembar observasi pretest

didapatkan hasil bahwa bahwa terjadi penurunan manajemen kesehatan keluarga, dengan kriteria hasil sebagai berikut.

- a. Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami Keluarga Tn.M menurun, dimana keluarga belum mengetahui pengertian dan penyebab diabetes, cara perawatan terhindar dari penyakit diabetes, cara mencegah terjadinya penyakit diabetes dan cara makan makan yang sehat terhindar dari penyakit diabetes.
 - b. Tindakan untuk mengurangi faktor risiko Tindakan untuk mengurangi faktor risiko menurun, dimana keluarga Tn.M belum melakukan atau merawat cara makan makanan untuk yang menderita penyakit diabetes . Keluarga juga belum menganjurkan kepada anggota keluarga untuk belajar hidup sehat dan mengatur pola makan.
 - c. Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan , dimana keluarga Tn.M mengatakan tidak tahu bagaimana cara merawat keluarga sakit diabetes melitus
2. Post test Setelah dilakukan penyuluhan, peneliti mengidentifikasi tingkat manajemen kesehatan keluarga menggunakan lembar evaluasi post test dan didapatkan hasil sebagai berikut.
- a. Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami Keluarga Tn.M menjadi cukup menurun, dimana keluarga telah mengetahui pengertian dan penyebab tuberkulosis.

- b. Tindakan untuk mengurangi faktor risiko Tindakan untuk mengurangi faktor risiko menjadi cukup menurun, dimana keluarga Tn.M mulai menerapkan keluarga agar mulai menjaga pola hidup yang sehat dan menjaga pola makan agar terhindar dari komplikasi diabetes mellitus
- c. Verbalisasi kesulitan menjalan perawatan yang ditetapkan Verbalisasi kesulitan menjalan perawatan yang ditetapkan menjadi cukup meningkat, dimana keluarga Tn.M mengatakan merencanakan menjalankan perawatan yang ditetapkan yaitu mengingatkan dan agar benar benar tahu cara merawat penderita penyakit diabetes

Tabel 4.2

menunjukkan hasil observasi dan evaluasi hari pertama dilakukan dukungan merencanakan perawatan dengan edukasi melakukan penyuluhan tentang edukasi diabetes melitus

Hasil Observasi Hari Kedua Dilakukan Dukungan Merencanakan Perawatan Dengan Edukasi kesehatan tentang penyuluhan edukasi diabetes merlitus			
Hari/ Tanggal	Pengamatan kriteria hasil	Sebelum	Sesudah

Jumat, 28 Juni 2024	Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami	Skala 2 (Cukup menurun)	Skala 3 (Sedang)
	Tindakan untuk mengurangi faktor risiko	Skala 2 (Cukup menurun)	Skala 3 (Sedang)
	Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan diabetes	Skala 2 (Cukup meningkat)	Skala 3 (Sedang)

Hari Kedua

Pada hari kedua yaitu hari jumat, 28 juni 2024 pukul 15.00 dilakukan penyuluhan selama 35 menit pada keluarga Ny.I dan didapatkan hasil sebagai berikut.

1. *Pretest*

Sebelum dilakukan penyuluhan, peneliti mengidentifikasi tingkat manajemen kesehatan keluarga menggunakan lembar observasi *pretest* didapatkan hasil sebagai berikut

Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yan dialami Keluarga Ny.I dimana keluarga hanya mengetahui pengertian dan penyebab tuberculosis serta cara mencegah terjadinya penularan. Tindakan untuk mengurangi faktor risiko, Tindakan untuk mengurangi faktor risiko diabetes, keluarga Ny.I sedang. mulai menerapkan hidup bersih, namun keluarga Nampak masi sedikit kebingungan.

Verbalisasi kesulitan perawatan yang ditetapkan sedang, dimana keluarga Ny..I mengatakan telah mengingatkan klien agar mulai makan makanan yang sehat.

2. *Post test*

Setelah dilakukan penyuluhan, peneliti mengidentifikasi tingkat manajemen kesehatan keluarga menggunakan lembar evaluasi *post test* dan didapatkan hasil sebagai berikut.

- a. Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami
Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami Keluarga Ny.I menjadi cukup meningkat, dimana keluarga telah mengetahui pengertian dan penyebab diabetes dan cara pencegahan diabetes, serta cara perawatan anggota keluarga yang menderita diabetes.
- b. Tindakan untuk mengurangi faktor risiko menjadi cukup meningkat, dimana keluarga Ny.I telah melakukan atau menerapkan pentingnya menjaga pola makan dan membiasakan diri hidup sehat
- c. Verbalisasi kesulitan menjalani perawatan yang ditetapkan Verbalisasi kesulitan menjalani perawatan yang ditetapkan menjadi cukup menurun, dimana keluarga Ny.I mengatakan telah melakukan salah satu perawatan yang ditetapkan yaitu mengingatkan klien untuk menjaga makanannya dan keluarga telah menjadi Pengawas .

Tabel 4.4

menunjukkan hasil observasi dan evaluasi hari ketiga dilakukan dukungan merencanakan perawatan dengan edukas kesehatan

tentang penyuluhan diabetes

Tabel 4.4 Hasil Observasi Hari Ketiga

Hasil Observasi Dan Evaluasi Hari Ketiga Dilakukan Dukungan Merencanakan Perawatan Dengan Edukasi kesehatan melakukan penyuluhan diabetes.			
Hari/ Tanggal	Pengamatan kriteria hasil	Sebelum	Sesudah
sabtu, 29 juni 2024	Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami	Skala 3 (Sedang)	Skala 4 (Cukup meningkat)
	Tindakan untuk mengurangi faktor risiko	Skala 3 (Sedang)	Skala 4 (Cukup meningkat)
	Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan diabetes	Skala 3 (Sedang)	Skala 4 (Cukup menurun)

Sumber : Standar Luaran Keperawatan

Hari Keetiga

Pada hari tiga atau hari terakhir yaitu hari sabtu, 29 juni 2024 pada pukul 15.00 WITA, dilakukan penyuluhan selama 35 menit pada keluarga Tn.A dan didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Pretest

Sebelum dilakukan penyuluhan, peneliti mengidentifikasi tingkat manajemen kesehatan keluarga menggunakan lembar observasi *pretest* didapatkan hasil sebagai berikut.

- a. Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami
Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami Keluarga Ny.I cukup meningkat, dimana keluarga mengetahui pengertian dan penyebab diabetes, cara mencegah dan cara perawatan.
- b. Tindakan untuk mengurangi faktor risiko menjadi cukup meningkat, dimana keluarga Ny.I telah melakukan atau menerapkan pentingnya menjaga pola makan dan membiasakan diri hidup sehat
- c. Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan di tetapkan menjadi cukup menurun dimana keluarga Ny.I mengatakan telah melakukan salah satu keperawatan yang di tetapkan yaitu meningkatkan klien untuk menjaga makananya dan keluarga telah menjadi pengawas.

Setelah dilakukannya dukungan keluarga merencanakan perawatan dengan edukasi kesehatan penyuluhan, terjadi peningkatan manajemen kesehatan keluarga, dimana pada hari pertama kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami dan tindakan untuk mengurangi faktor risiko mengalami penurunan, serta verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan meningkat. Sedangkan setelah dilakukan edukasi penyuluhan sebagai bentuk dukungan keluarga merencanakan perawatan kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami dan tindakan untuk mengurangi faktor risiko mengalami peningkatan serta verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan mengalami penurunan.

Tabel 4.4 menunjukkan hasil evaluasi setelah dilakukan dukungan keluarga merencanakan perawatan dengan edukasi kesehatan selama 3 hari. Hasil Observasi Setelah Dilakukan Dukungan Keluarga Merencanakan Perawatan Dengan Edukasi kesehatan penyuluhan diabetes

Hari/ Tanggal	Pengamatan kriteria hasil	Sebelum	Sesudah
Kamis, 27 Juni 2024	Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami	Skala 1 (Menurun)	Skala 2 (Cukup menurun)
	Tindakan untuk mengurangi faktor risiko	Skala 1 (Menurun)	Skala 2 (Cukup menurun)
	Verbalisasi menjalankan perawatan diabetes	Skala 1 (Meningkat)	Skala 2 (Cukup meningkat)
Jumat, 28 Juni 2024	Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami	Skala 3 (Sedang)	Skala 4 (Cukup meningkat)
	Tindakan untuk mengurangi faktor risiko	Skala 3 (Sedang)	Skala 4 (Cukup meningkat)
	Verbalisasi menjalankan perawatan diabetes	Skala 4 (cukup meningkat)	Skala 5 (meningkat)
Sabtu, 29 Juni 2024	Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami	Skala 4 (Cukup meningkat)	Skala 5 (Meningkat)
	Tindakan untuk mengurangi faktor risiko	Skala 4 (Cukup meningkat)	Skala 5 (Meningkat)
	Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan diabetes	Skala 4 (Cukup menurun)	Skala 5 (Meningkat)

Sumber : Standar Luaran Keperawatan

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Pertanyaan pada kuesioner ditujukan langsung kepada respon
2. Jawablah pertanyaan ini dengan benar dan sejujur-jujurnya
3. Selamat mengisi dan terimakasih

A. Data Demografi

- a. Nama : Ny.I
- b. Umur : 62 tahun
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pendidikan : SD
- e. Status Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- f. Apakah memiliki Riwayat DM : Ya, memiliki Riwayat DM

B. Kuesioner Pengetahuan Pasien tentang Diabetes

Petunjuk Pengisian : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom

Keterangan :

- Ya
- Tidak
- Tidak Tahu

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Tahu
1.	Makan terlalu banyak gula dan makan manis lainnya adalah penyebab diabetes	√		
2.	Penyebab diabetes biasanya adalah kurang efektifnya kerja insulin dalam tubuh			√

3.	Penyembuhan luka lecet berjalan lebih lambat pada penderita diabetes	√		
4.	Diabetes dapat menyebabkan mati rasa pada tangan, jari dan kaki saya	√		
5.	Apabila diabetes tidak diobati, kadar gula darah biasanya meningkatkan			√
6.	Jika saya penderita diabetes, anak-anak saya kemungkinan besar akan terjangkit diabetes			√
7.	Diabetes dapat disembuhkan			√
8.	Kadar gula darah puasa sebesar 210 termaksud sangat tinggi			√
9.	Kaus kaki elastis yang ketat boleh dipakai penderita diabetes			√
10.	Cara saya menyiapkan makanan sama pentingnya dengan jenis makanan yang saya konsumsi			√
11.	Diet bagi penderita diabetes terutama terdiri atas jenis-jenis makanan khusus	√		

Sumber : (Hoffman, 2021)

A. Pembahasan

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Ny. I mengenai pemberian edukasi dengan melakukan penyuluhan sebagai

bentuk dukungan keluarga merencanakan perawatan terhadap manajemen kesehatan keluarga dengan diagnosa keperawatan, kurangnya pengetahuan keluarga yang dilakukan di wilayah kerja pasarwajo kabupaten buton selama 3 harsi, dan ditemukan data adanya masalah keperawatan yaitu kurangnya pengetahuan berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga mengenal masalah diabetes .disebabkan oleh kurangnya paparan informasi kemampuan untuk dimana keluarga belum mengetahui pengertian dan penyebab diabetes, tanda dan gejala, cara perawatan diabetes, yang baik bagi penderita diabetes dan cara mencegah penyakit diabetes. Kemudian dikarenakan menurunnya tindakan untuk mengurangi faktor risiko dimana keluarga belum melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko terjadinya diabetes serta dikarenakan meningkatnya verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan dimana keluarga mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan dimana keluarga sering melalaikan dalam Pengawasan makanan .

2.Gambaran manajemen kesehatan keluarga sebelum dilakukan dukungan keluarga merencanakan perawatan penyluhan kesehatan edukasi diabetes

Penelitian yang dilakukan pada keluarga Ny.I pada hari kamis 27 juni 2024 pukul 15.00 WITA, didapatkan bahwa tingkat manajemen

kesehatan keluarga menurun, yaitu kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami menurun dimana keluarga Ny.I belum memahami masalah kesehatan yang dialami, dimana keluarga belum mengetahui pengertian dan penyebab diabetes secara rinci, tanda dan gejala, cara perawatan diabetes, serta verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan meningkat yang ditetapkan dimana keluarga mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan dimana keluarga sering lupa untuk mengingatkan atau menjadi pengawas.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diandry Tamamengka, dkk. pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa terdapat beberapa tugas dalam melaksanakan perawatan kesehatan keluarga, yaitu : mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan yang tepat, merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan, modifikasi lingkungan fisik dan psikologis, menggunakan fasilitas kesehatan yang ada disekitar keluarga. (Tamamengka et al., 2019)

3. Gambaran manajemen kesehatan keluarga setelah dilakukan dukungan keluarga merencanakan perawatan dengan edukasi penyuluhan kesehatan diabet.

Pemberian edukasi sebagai bentuk dukungan keluarga merencanakan perawatan selama 3 hari di mulai pada tanggal 27 sd. 29 juni 2024, menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkat manajemen kesehatan keluarga, yaitu pada hari pertama, peneliti mengidentifikasi tingkat

manajemen kesehatan keluarga Ny.I menggunakan lembar observasi *pretest* dan didapatkan hasil bahwa kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami menurun, tindakan untuk mengurangi risiko menurun, dan verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan meningkat. Namun setelah dilakukan penyuluhan, maka kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami menjadi cukup menurun, tindakan untuk mengurangi risiko menjadi cukup menurun, dan verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan menjadi cukup meningkat. Kemudian pada hari kedua, peneliti mengidentifikasi tingkat manajemen kesehatan keluarga ny.I menggunakan lembar observasi *pretest* dan didapatkan hasil bahwa kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami cukup menurun, tindakan untuk mengurangi risiko cukup menurun, dan verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan cukup meningkat. Namun setelah dilakukan penyuluhan, maka kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami menjadi sedang, tindakan untuk mengurangi risiko menjadi sedang, dan verbalisasi

kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan menjadi sedang. Selanjutnya pada hari ketiga, peneliti mengidentifikasi tingkat manajemen kesehatan keluarga Ny.I menggunakan lembar observasi *pretest* dan didapatkan hasil bahwa kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami sedang, tindakan untuk mengurangi risiko sedang, dan verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan sedang. Namun setelah dilakukan penyuluhan, maka kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami menjadi cukup meningkat, tindakan untuk mengurangi risiko

menjadi cukup meningkat, dan verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan menjadi cukup menurun.

Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Anani dkk (2016) yang kebiasaan minum obat , aktivitas fisik, olahraga dan kebiasaan makan dengan kondisi glukosa darah. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penyerapan edukasi dengan rerata kadar gula darah. Dan terdapat hubungan antara pengaturan makan dengan rerata kadar gula darah. Pada variabel berikutnya, ada hubungan antara olahraga dengan rerata kadar gula darah

Penelitian ini berbanding lurus dengan Ismansyah & Ernawati (2015) bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet. Penelitian lain juga menunjukkan terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus di Desa Gonilan (Raharjo, 2015). Penelitian lain juga berbanding lurus dengan Natalia (2016) berdasarkan hasil uji statistik diperoleh sebanyak 57,1% responden tidak patuh terdapat diet DM, 50,6% responden memiliki sikap baik, 61,0% responden memiliki motivasi rendah dan 54,5% responden memiliki dukungan keluarga kurang. Ada hubungan yang bermakna antara sikap, motivasi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet DM dengan *p-value* (0,000), (0,000), (0,000).(Ilmiah et al., 2020).

B. Keterbatasan Dalam Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan dalam melakukan penyuluhan bersama seluruh anggota keluarga dikarenakan beberapa dari anggota keluarga memiliki aktivitas lain sehingga ketika dilakukan penyuluhan,

beberapa dari anggota keluarga tidak dapat mengikuti kegiatan penyuluhan.